

**ANALISIS DATA TERPADU KESEJAHTERAAN SOSIAL (DTKS) DALAM
MENGUKUR KEAKURATAN PENYALURAN BANTUAN SOSIAL DI BANDAR
LAMPUNG**

(Tugas)

Oleh :

Andika Hamdiyana Ramdani (2216041120)



**ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2023

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan pola pikir atau konsep yang digunakan untuk memandang dan memahami suatu fenomena. Penelitian ini menggunakan paradigma Positivisme karena paradigma ini menganggap bahwa fenomena dapat diukur dan siobservasi secara objektif. Paradigma positivisme juga menganggap rrealitas yang ada dapat diukur dengan metode yang valid dan terpercaya. Tujuan paradigma postivisme ialah mencari hubungan sebab-akibat sehingga manusia dapat memprediksi atau mengontrol sebuah fenomena sosial.

3.2 Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, dengan metode penelitian Survei untuk mengetahui hubungan dan pengaruh dari setiap variabel. Menurut Sugiyono (2022:36) survei merupakan metode yang digunakan dalam penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data yang telah terjadi di masa lalu atau sekarang mengenai keyakinan, pendapat, karateristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji berbagai hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis berdasarkan sampel yang diambil dari posisi tertentu.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022:130), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penerima manfaat bantuan sosial di Kota Bandar Lampung, dan aparatur negara di Dinas Sosial Kota Bandar Lampung.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2022:131). Sample dalam penelitian ini memakai Random Sampling dengan pengambilan sample dari anggota populasi dengan menggunakan

pengacakan atau random tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi tersebut.

3.4 Operasionalisasi Konsep

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	KATEGORI
Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	Pendataan menggunakan SIKS-NG	Mudah	1-4 Likert
		Efisien	1-4 Likert
		Keamanan	1-4 Likert
		Kelancaran	1-4 Likert
		Font	1-4 Likert
		Warna	1-4 Likert
		Lengkap	1-4 Likert
	Pendataan Turun Langsung Ke Masyarakat	Jasa	1-4 Likert
		Akurat	1-4 Likert
		Detail	1-4 Likert
Bantuan Sosial	Pemberian Bantuan Sosial	Keadilan	1-4 Likert
		Selektif	1-4 Likert
		Efektif	1-4 Likert
	Penerima Bantuan Sosial	Manfaat	1-4 Likert
		Akurat	1-4 Likert

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan data utama, asli, atau langsung diperoleh peneliti melalui instrumen yang telah dipersiapkan untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan. Sedangkan data sekunder adalah data tambahan atau data eksternal (Sinambela, 2021:185-187).

Pada penelitian ini pengumpulan data primernya menggunakan kuisioner melalui Google Forms yang berisi pertanyaan, lalu disebarkan kepada responden secara online. Kuisioner tersebut berifat tertutup yang artinya kuisioner tersebut berisikan pertanyaan pilihan ganda dengan begitu responden hanya dapat memilih salah-satu indikator yang ada dalam kuisioner tersebut. Sedangkan untuk pengumpulan data sekundernya dengan mencari informasi dari berbagai jurnal, buku dan website.

3.6 Metode Pengujian Data

3.6.1 Uji Validitas

Suatu instrumen yang dirancang peneliti tidak dapat langsung digunakan, tetapi

perlu dilakukan pengujian kembali terlebih dahulu untuk melihat validitasnya. Pada penelitian ini pengujian validitas menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan menggunakan teknik Kaiser-Meyer Olkin Measure (KMO) & Bartlett's Test.

KMO & Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy		.691
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Xhi-Square	59.024
	Df	3
	Sig.	.000

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa pada uji validitas data memperoleh angka 0,69. Hal tersebut menunjukan bahwa data penelitian dinyatakan valid karena nilai melebihi dari 0,5 sebagai indikator validitas.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian kuantitatif secara esensial dapat disinonimkan dengan kata diandalkan, konsistensi, dan replikabilitas dari waktu ke waktu, atas suatu instrumen dan kelompok responden. Untuk penelitian yang reliabel harus didemonstrasikan jika itu harus dilakukan pada kelompok responden yang serupa dan konteks yang serupa pula (Sinambela, 2021:281). Menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dan *Cronbach's Alpha* untuk pengujian realibilitas ini.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N or Items
.821	.819	27

Kesimpulan dan untuk memaknai hasil dari perhitungan reabilitas, maka dibuatlah tabel indikator tingkat realibilitas.

Interval r tabel	Tingkat Reliabilitas
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel

0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
-------------	-----------------

(Sumber: Sinambela, 2021:428)

Data dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60. Dari hasil pengujian reliabilitas berdasarkan 27 item variabel didapatkan nilai cronbach's alpha sebesar 0.821. Karena nilai Cronbach's Alpha $0.821 > 0.60$, maka dapat dikatakan bahwa data sangat reliabel.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kumpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2019:320).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif dengan presentase dan rentan skala. Dengan begitu data-data yang diperoleh dari kuisioner mengenai analisis Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dalam mengukur keakuratan penyaluran bantuan sosial di Bandar Lampung, dapat diolah menggunakan presentase baris dan rentan skala. Rumus yang digunakan untuk analisis data penelitian bersumber dari Sugiyono (2011:99) yaitu :

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan :

RS = Rentan Skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif tiap jumlah item

Daftar Pustaka

- Edrick, Nathaniel.2022.Pengaruh Kekuatan Pesan Instagram @Ganjar_Pranowo Melalui Perilaku Pemilih Terhadap Tingkat Popularitas Ganjar Di Kalangan Generasi Z. Tangerang. Universitas Multimedia Nusantara.
- Faiza, N. R. (2022). Implementasi Aplikasi Sistem Kesejahteraan Sosial Next Generation Geographic Information System dalam Pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (Studi di Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur)(Next Social Welfare System Application Implementation Generation Geographic Information System in Update Integrated Social Welfare Data (Study in Gedangan District, Sidoarjo Regency, East Java)) (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- HAERUL, A. (2022). EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MISKIN DI DESA LENDANG BELO KECAMATAN MONTONG GADING KABUPATEN LOMBOK TIMUR (Doctoral dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).
- Rosadi, N. C. (2021). Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 di Perumahan Taman Cikande Jayanti-Tangerang” (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Susanto, E. R., Puspaningrum, A. S., & Neneng, N. (2021). Model Rekomendasi Penerima Bantuan Sosial Berdasarkan Data Kesejahteraan Rakyat. Jurnal Tekno Kompak, 15(1), 1-12.